

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dikemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yang meliputi: penentuan fokus penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, dan tahap-tahap pelaksanaan penelitian. Secara rinci dapat disajikan seperti berikut:

1. Penentuan Fokus Penelitian.

Fokus penelitian ini seperti dikemukakan pada bab pendahuluan adalah bagaimana persepsi guru berkenaan gagasan penerapan program muatan lokal dan bagaimana pengajaran yang memuat bahan kajian/pelajaran muatan lokal dilaksanakan oleh guru sekolah dasar. Sekolah Dasar yang dipilih sebagai objek penelitian adalah sekolah yang mempunyai karakteristik lingkungan tertentu. Pada penelitian ini dipilih 3 (tiga) sekolah dasar yang mempunyai tiga karakteristik lingkungan antara yang satu dengan yang lainnya berbeda. Ketiga sekolah dasar tersebut telah pula ditetapkan sebagai sekolah uji coba penerapan program muatan lokal.

Selanjutnya atas saran yang diberikan oleh Kepala Bidang Pendidikan Dasar dan Guru Kanwil Depdikbud Propinsi Riau dan Kepala Kandep Dikbud Kotamadia Pekanbaru, maka

dipilih SD Negeri X, SD Negeri Y, dan SD Negeri Z sebagai objek/tempat penelitian.

TABEL
NAMA SEKOLAH DASAR NEGERI YANG DITELITI
DAN KARAKTERISTIK LINGKUNGANNYA

No.:	NAMA SD	: KARAKTERISTIK LINGKUNGAN
1.:	SD Negeri X	:- Berada di areal perkantoran dan perumahan Caltex - Mata pencaharian orang tua pada umumnya karyawan PT. Caltex dan Peg.Negeri - Bahasa pengantar (dominan) Indonesia, Melayu. - Keadaan rumah penduduk permanen, baik. - Adat istiadat bervariasi. - Sumber belajar lainnya: SMP, SMA, Gedung Teater, Stadion Olahraga, Kolam renang, Bank, Masjid, Taman rekreasi, Kantor-kantor Pemerintah, Perumnas, Satpam, Polisi.
2.:	SD Negeri Y Rumbai	:- Berada di pinggiran kota/ lk.18 km dari pusat kota, lk.150 m dari jalan raya Pekanbaru-Dumai. - Dataran rendah. - Mata pencaharian penduduk pada umumnya buruh batu bata, beternak ayam, ikan, petani kelapa, sayuran. - Keadaan rumah penduduk permanen, kurang baik. - Bahasa pengantar (dominan) Jawa dan Melayu. - Adat istiadat Jawa dan Melayu. - Sumber belajar lainnya: berbatasan areal Caltex, pabrik bata, ternak ayam, kolam ikan, masjid, pompa bensin, pohon palawija, kelapa.

- 3.: SD Negeri Z
- :- Berada di pinggir sungai Siak dan lk.150 m dari jalan raya Pekanbaru-Rumbai/Dumai
 - Mata pencaharian penduduk pada umumnya nelayan dan buruh cream rabber dan buruh pabrik papan, pegawai negeri/swasta.
 - Keadaan rumah penduduk papan dan bertongkat.
 - Bahasa pengantar (dominan) Melayu dan Minang.
 - Adat istiadat Melayu dan Minang.
 - Sumber belajar lainnya:sungai, kapal motor,perahu,sampan,cream rabber,pabrik papan,jembatan (500 m), kantor lurah,polisi,pohon karet,masjid,hotel,makam raja/sultan Riau.

Pemilihan informan adalah dengan cara mencari subjek yang benar-benar menguasai permasalahan, terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar-mengajar, memiliki ciri-ciri spesifik yang sama. Oleh karena itu, informan yang dipilih adalah guru dan peserta didik kelas V, kepala sekolah dasar yang bersangkutan, dan penilik sekolah.

Pemilihan ini berprinsip sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif yang dipentingkan adalah kontekstualnya dan bukan jumlah informannya. Sumber data (informan) awal ini menjadi pegangan (basic informance), selanjutnya data dapat diperoleh dari banyak informan, sehingga mencapai taraf konsisten.

2. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.

2.1. Metode Pengumpulan Data.

Untuk mengumpulkan data dan informasi peneliti menggunakan *pendekatan kualitatif* dengan *metode penyelidikan naturalistik*. Alasannya bahwa persoalan penerapan program muatan lokal, khususnya berkenaan pelaksanaan pengajaran oleh guru akan mengandung makna khusus sekiranya disajikan dalam bentuk data yang informatif agar lebih komunikatif.

S. Nasution (1988: 102) menyatakan, *penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya.*

Bogdan dan Biklen (1982:27) mengemukakan pula beberapa karakteristik dari penelitian kualitatif yang membedakannya dengan penelitian kuantitatif, sebagai berikut:

1. *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researchers is the key instrument.*
2. *Qualitative research is descriptive.*
3. *Qualitative researchs are concerned with progress rather than simply with outcome or products.*
4. *Qualitative researchs tend to analyze their data inductively.*
5. *"Meaning" is of essential concern to the qualitative approach.*

Dari apa yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen di atas bahwa karakteristik yang menjiwai

penelitian kualitatif adalah:

1. Peneliti sebagai instrumen utama penelitian untuk mendatangi sendiri secara langsung ke sumber data.
2. Mengimplikasikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka.
3. Menjelaskan bahwa hasil penelitian kualitatif lebih menekankan perhatian kepada proses, tidak semata-mata kepada hasil.
4. Melalui analisis induktif peneliti akan mengungkapkan makna dari keadaan yang diamatinya itu.

2.1. Sumber Data diperoleh melalui:

- a. **Data Primer**, diambil dan ditentukan berdasarkan keterlibatan subjek yang diteliti dalam proses penerapan program muatan lokal sebagai kegiatan pengajaran di sekolah dasar, yaitu guru dan peserta didik kelas V, kepala sekolah yang bersangkutan, dan pemilik sekolah.
- b. **Data Sekunder**, yang diambil dari berbagai dokumen, seperti: program pengajaran atau satuan pelajaran, daftar kemajuan belajar peserta didik, daftar aktivitas guru, catatan rapat/pertemuan, laporan pelaksanaan penerapan program muatan lokal, dan data lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian dan mendukung data primer.

2.2. Teknik Pengumpulan Data.

a. Orientasi Lembaga dan Objek Penelitian.

Setelah disain penelitian diseminarkan dan disetujui oleh dosen pembimbing dan mendapat restu dari koordinator bidang studi, peneliti menghubungi pihak yang berwenang untuk mendapatkan izin penelitian, sesuai dengan surat:

- 1) Rektor IKIP Bandung No.1798/PT25.H1/N/1992, tanggal 29 April 1992.
- 2) Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Riau No.05654/I09.A3/F1-1992, tanggal 13 Mei 1992.

Pihak yang dihubungi lebih lanjut adalah:

- 3) Kepala Dinas P dan K Propinsi Dati I Riau.
- 4) Kepala Bidang Pendidikan Dasar dan Guru Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Riau.
- 5) Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadia Pekanbaru.
- 6) Kepala Dinas P dan K Kotamadia Daerah Tingkat II Pekanbaru.
- 7) Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan dalam Kotamadia Pekanbaru.

Pendekatan terhadap lembaga-lembaga yang menjadi lokasi penelitian ini, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang diperlukan berkenaan

sekolah dasar yang dijadikan objek penelitian dan masalah penelitian, serta pemilihan informan.

b. Observasi.

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas dan perilaku guru dalam memilih dan menyusun program/satuan pelajaran yang memuat bahan kajian muatan lokal, serta aktivitas guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Demikian pula keterlibatan kepala sekolah, penilik sekolah, orang tua peserta didik, dan masyarakat. Peneliti melakukan observasi "partisipasi pasif", karena peneliti tidak ikut serta dalam aktivitas guru baik dalam memilih dan mengembangkan bahan kajian muatan lokal, menyusun program/rencana mengajar, maupun dalam proses pengajaran. Peranan peneliti lebih cenderung sebagai pengamat.

c. Wawancara.

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan data berkenaan konteks yang diteliti/dikaji, sehingga peneliti memperoleh makna dari informasi dan data yang dikumpulkan berkenaan aktivitas guru dan peserta didik dalam proses belajar-mengajar, aktivitas lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, baik di

sekolah, di luar sekolah, di keluarga (masyarakat). Demikian pula untuk memperoleh informasi dan data tentang keterlibatan kepala sekolah, penilik sekolah, orang tua peserta didik, dan masyarakat.

Wawancara dilakukan dalam bentuk *terstruktur* dan tidak *terstruktur*. *Terstruktur* dimaksudkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan telah dipersiapkan terlebih dahulu. Wawancara tidak *terstruktur* adalah pertanyaan-pertanyaan yang tidak dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini memungkinkan jika jawaban yang diberikan berkembang dari pertanyaan *terstruktur*, namun masih relevan dengan masalah penelitian yang dikaji.

d. Dokumentasi.

Studi dokumentasi dilakukan dengan berbagai sumber dokumen, baik yang dilakukan oleh guru, peserta didik, maupun yang berasal dari penilik sekolah, kandep dikbud kecamatan, dan instansi lainnya yang terkait. Dalam proses pengambilan data dokumentasi, peneliti mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- apakah dokumen itu otentik atau tidak;
- apakah isi dokumen itu dapat diterima sebagai kenyataan;

- apakah data itu cocok untuk menambah pengertian tentang gejala-gejala yang diteliti.

3. Instrumen Penelitian.

Sebagai salah satu dari ciri khas penelitian naturalistik atau penelitian kualitatif di mana instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif mempunyai rasional yang dapat dipertanggungjawabkan, sebab mempunyai adaptabilitas yang tinggi, sehingga senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dan ditemui dalam penelitian.

4. Analisis Data.

Data yang sifatnya kaya dengan pendeskripsian berbagai fakta, gejala atau fenomena akan disajikan dalam bentuk informasi faktual. Informasi faktual ini akan ditafsirkan terus menerus sambil merumuskan kesimpulan yang sementara sifatnya. Kontinuitas tafsiran akan selalu diperhatikan berdasarkan data atau informasi, diikuti dengan penjelasan-penjelasan analisis hubungan antara fakta-fakta. Demikian juga kesimpulan sementara akan sering dirumuskan sebelum sampai kepada tingkat redundancy penelitian, yaitu simpul-simpul yang kuat dan kokoh, mengandung makna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, mengangkat temuan-temuan baik yang mengandung sumbangan teoritis maupun praktis.

Subino Hadisubroto (1988: 20) mengemukakan bahwa:

..... dalam analisis data kuantitatif itu metodenya sudah jelas dan pasti, sedangkan dalam analisis data kualitatif metode-metode seperti itu belum tersedia. Penelitiilah yang berkewajiban menciptakannya sendiri. Oleh sebab itu ketajaman dan ketepatan analisis data kualitatif ini sangat tergantung ketajaman melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki peneliti.

Berpedoman pendapat di atas, peneliti dalam mengolah dan menganalisis data melakukannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan peneliti menetapkan masalah, peristiwa atau kegiatan yang berulang-ulang terjadi untuk dijadikan unit analisis, yaitu mengkode data sehingga dapat ditransformasikan secara sistematis menjadi unit-unit menurut karakteristik yang terkait.
2. Mengumpulkan data dan memilah-milah sejumlah unit menjadi suatu kategori tertentu berdasarkan karakteristik-karakteristik yang hampir sama.
3. Menguraikan kategori-kategori itu untuk memahami aspek yang terdapat di dalamnya sambil mencari hal-hal baru. Dalam menguraikan setiap kategori tersebut peneliti menjelaskan hubungan satu sama lainnya, sehingga tidak kehilangan konteksnya.
4. Memberikan tafsiran yang menggambarkan perspektif peneliti untuk memberikan makna terhadap analisis

unit dan kategori, dan hubungannya antara unit dan kategori itu.

5. Memperoleh Tingkat Kepercayaan.

Untuk memperoleh tingkat kepercayaan, yaitu yang berkaitan dengan persoalan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian ini mengungkapkan fakta-fakta faktual, peneliti melakukan kegiatan seperti berikut:

- a. Pengamatan secara terus menerus, sehingga peneliti dapat memperhatikan segala sesuatu secara lebih cermat, faktual, terinci, dan mendalam. Peneliti berusaha membedakan dan mengumpulkan hal-hal yang bermakna dan tidak bermakna untuk memahami gejala tertentu.
- b. Membicarakan dengan orang lain (*peer debriefing*), yaitu teman-teman sejawat yang banyak mengetahui dan memahami masalah yang diteliti, seperti staf Kanwil Depdik Propinsi/Bidang Pendas, Kandep Dikbud Kotamadia, Dinas P dan K Propinsi/Kotamadia, Kandep Dikbud Kecamatan/Penilik, dan teman guru.
- c. *Member-check*, setelah mengadakan wawancara dan observasi peneliti mengadakan penilaian kembali, kesesuaian/kebenaran data yang diberikan oleh informan atau meminta penjelasan (informasi baru) kepada informan.
- d. *Trianggulasi*, yaitu kegiatan untuk mengecek kebenaran data dengan cara membandingkan data yang

diperoleh dari sumber lain dan sangat berkompeten.

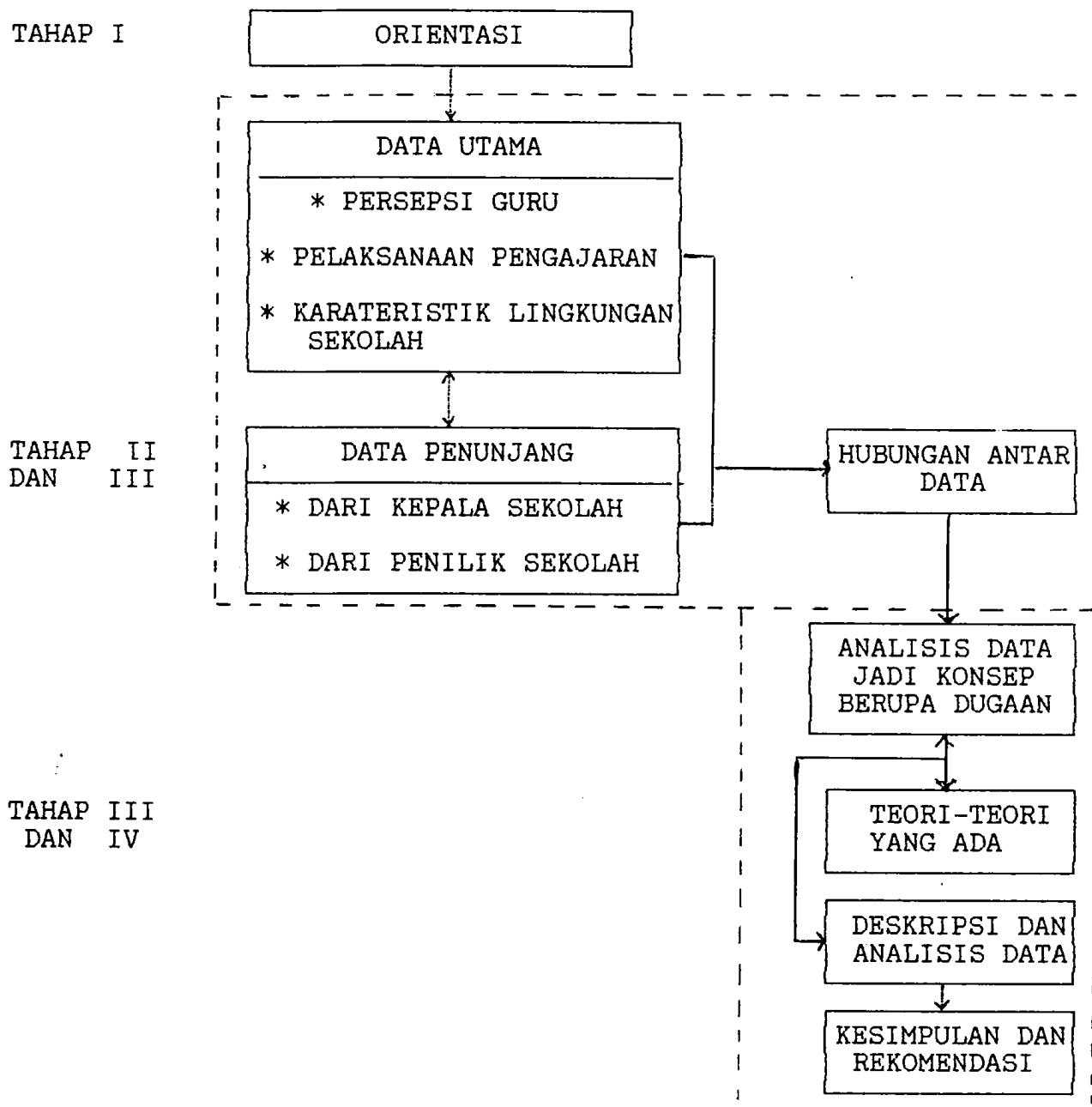
e. Mengadakan *audit* dengan dosen pembimbing, dengan maksud untuk memeriksa terhadap ketelitian yang dilakukan, sehingga timbul keyakinan bahwa apa yang disajikan/dilaporkan adalah tepat dan benar.

6. Pentahapan Pelaksanaan Penelitian.

Mengacu kepada apa yang telah dikemukakan di atas, maka pentahapan pelaksanaan penelitian ini mencakup 5 (lima) tahap, yaitu: (a) Tahap Orientasi, (b) Tahap Eksplorasi, (c) Tahap Member-Check dan Trianggulasi, (d) Tahap Pengolahan dan Analisis Data, (e) Tahap Penulisan Laporan/Hasil Penelitian.

Tahap orientasi dilaksanakan dari bulan Januari 1992 s.d Maret 1992. Kemudian tahap eksplorasi dan tahap member-check serta trianggulasi dilaksanakan dari bulan April 1992 s.d Juni 1992. Berikutnya tahap pengolahan data dan analisis data serta tahap penulisan laporan/hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Juni 1992 s.d Oktober 1992.

Pentahapan pelaksanaan penelitian dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 9: Pentahapan penelitian dan kegiatan yang dilaksanakan

TABEL 4

Matrik Panduan Pengumpulan Data

FOKUS MASALAH I: Bagaimana persepsi guru terhadap gagasan program pendidikan muatan lokal kurikulum sekolah dasar?

PERTANYAAN POKOK	JENIS DATA YANG DIPERLUKAN	SUMBER DATA	TEKNIK
1. Bagaimana persepsi guru terhadap gagasan program pendidikan muatan lokal	1. Bagaimana pendapat guru terhadap pengertian program muatan lokal? 2. Apa manfaat pengajaran bermuatan lokal bagi peserta didik? 3. Bagaimana kedudukan program muatan lokal dalam kurikulum nasional? 4. Materi atau bahan kajian apa saja yang perlu diberikan kepada peserta didik? 5. Mengapa materi atau bahan kajian tersebut yang dipilih? 6. Bagaimana pengajaran bermuatan lokal itu dilaksanakan? 7. Bagaimana keterkaitan pengajaran bermuatan lokal dengan pendekatan CBSA? 8. Kendala apa yang ditemui dalam menerapkan pengajaran bermuatan lokal? 9. Bagaimana guru melaksanakan pengajaran bermuatan lokal sekiranya bertugas pada SD lain yang diteliti?	G	W

FOKUS MASALAH II: Bagaimana pelaksanaan pengajaran atau proses belajar mengajar yang memuat bahan kajian/pelajaran muatan lokal?

PERTANYAAN POKOK	JENIS DATA YANG DIPERLUKAN	SUMBER DATA	TEKNIK
------------------	----------------------------	-------------	--------

2. Bagaimana cara guru memilih dan mengembangkan bahan kajian/pelajaran muatan lokal?	1. Bagaimana cara guru mengidentifikasi dan menentukan bahan kajian/pelajaran muatan lokal? 2. Pendekatan apa yang dipergunakan? Apakah monolitik, integratif, dan/atau ekologis? 3. Bagaimana prosedur atau langkah-langkah yang dipergunakan?	G, KS, PS	O,W,D
3. Bagaimana pengajaran yang memuat bahan kajian/pelajaran muatan lokal dilaksanakan dan dinilai oleh guru?	1. Bagaimana program dan rencana pengajaran bermuatan lokal disusun? 2. Apakah bahan pelajaran yang disampaikan sesuai dengan GBPP dan tujuan program muatan lokal? 3. Apa pendekatan dan metode mengajar yang dipergunakan? 4. Apakah media dan sumber belajar dimanfaatkan secara maksimal? 5. Bagaimana bimbingan dan bantuan belajar kepada peserta didik? 6. Bagaimana tindakan dan penampilan guru selama mengajar? 7. Apakah kegiatan intra kurikuler dikembangkan/diperluas dalam kegiatan	G, KS, PS	O,W,D

an ko kurikuler dan ekstra kurikuler?

8. Bagaimana pengaturan kelas dan penggunaan waktu belajar mengajar oleh guru?
9. Bagaimana interaksi antara guru dan peserta didik serta sesama peserta didik?
10. Bagaimana suasana belajar-mengajarnya?
11. Bagaimana guru menilai hasil belajar peserta didik?

4. Bagaimana respons dan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses belajar yang memuat bahan kajian/ pelajaran muatan lokal?

1. Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam peristiwa belajar?
2. Bagaimana minat dan keseriusan peserta didik menerima dan melakukan kegiatan belajar?
3. Apakah peserta lebih mengenal kondisi dan potensi lingkungan alam, sosial budaya, dan pembangunan di sekitarnya?
4. Apakah kepeduliannya terhadap lingkungannya meningkat?
5. Apakah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh memberi sumbangan dalam mengatasi pemecahan masalah yang dihadapinya?
6. Apakah bahan pelajaran muatan lokal memberi sumbangan terhadap bahan atau mata pelajaran lainnya?

5. Faktor-Faktor apakah yang

1. Faktor-faktor apa saja yang merupakan penunjang

G, KS, PS O,W,D

- menjadi penunjang dan penghambat bagi guru dalam memilih dan mengembangkan bahan kajian/pelajaran bermuatan lokal serta dalam melaksanakan pengajaran?
6. Bagaimana keterlibatan KS dan PS dalam penerapan program muatan lokal di SD-SD yang diteliti?
- dalam memilih dan melaksanakan pengajaran bermuatan lokal?
2. Faktor-faktor apa pula yang merupakan hambatan dalam memilih dan melaksanakan pengajaran bermuatan lokal?
 3. Apakah ada usaha untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?
1. Bagaimana persepsi KS dan PS terhadap gagasan program muatan lokal?
 2. Adakah usaha yang dilakukan untuk menyebarluaskan dan memantapkan penerapan muatan lokal?
 3. Bagaimana pembinaan dan pengawaan yang dilakukan oleh KS dan PS?
 4. Bagaimana keterlibatan kelompok-kelompok kerja profesional (KKG, PKG, KKKS, dan KKPS)?
- KS, PS O,W,D

FOKUS MASALAH III: Apakah perbedaan karakteristik lingkungan sekolah memperlihatkan perbedaan penerapan program muatan lokal?

7. Apakah ada perbedaan pelaksanaan pengajaran muatan lokal pada SD-SD yang diteliti?
1. Bagaimana perbedaan pelaksanaan pengajaran bermuatan lokal pada SD-SD yang diteliti?
 2. Bagaimana pula ditinjau dari persamaannya?

Keterangan:

G = Guru
 KS = Kepala Sekolah
 PS = Penilik Sekolah
 O = Observasi
 W = Wawancara
 D = Dokumentasi

